

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Rongga mulut yang bebas dari kotoran dapat mencerminkan tingkat kebersihan gigi dan mulut secara optimal. Ketika kebersihan gigi dan mulut diabaikan maka plak dapat terbentuk pada permukaan gigi. Sikap atau pola pikir psikologis yang kurang memperhatikan pemeliharaan kebersihan gigi dan mulut, bersama dengan kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kebersihan gigi dan mulut, dapat menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi permasalahan Kesehatan dan kebersihan gigi dan mulut (Aditya, 2019).

Kurangnya pengetahuan akan pentingnya menjaga kondisi kebersihan gigi dan mulut dapat mengakibatkan terjadinya banyak masalah Kesehatan gigi dan mulut. Berbagai masalah terjadi di rongga mulut terjadi karena ketidakpahaman terhadap praktik kebersihan gigi dan mulut. Hal ini dapat berimplikasi buruk pada kondisi kesehatan gigi dan mulut seseorang. Misalnya, kurangnya pengetahuan tentang cara menyikat gigi yang benar, penggunaan benang gigi, kebiasaan makan-makanan manis dan lengket atau pentingnya kunjungan rutin ke klinik gigi, dapat menyebabkan penurunan kesehatan gigi dan mulut secara keseluruhan. Oleh karena itu, meningkatkan pemahaman mengenai praktik kebersihan gigi dan mulut menjadi penting untuk mencegah berbagai masalah kesehatan gigi. Penyuluhan kesehatan gigi dapat meningkatkan kesadaran seseorang, untuk menggunakan pelayanan Kesehatan gigi serta dapat meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya menjaga kesehatan gigi sehingga dapat mengurangi masalah kesehatan gigi dan mulut (hanif fastabiqul, dkk. 2018. cit. Felton, 2009).

Menurut riset kesehatan dasar (RISKESDAS) proporsi penduduk Indonesia dalam menyikat gigi setiap hari yakni 94,7% sedangkan perilaku menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya sebesar 2,8% untuk provinsi Lampung proporsi menyikat gigi setiap hari sebesar 96,5% tapi proporsi penduduk yang menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 1,1%. Sedangkan pada usia 10-14 tahun proporsi menyikat gigi setiap hari 96,5% tetapi proporsi

menyikat gigi dengan waktu yang benar hanya 2,1%.

Pemberian penyuluhan tentang kebersihan gigi dan mulut dapat meningkatkan pengetahuan pada anak terutama di lingkungan sekolah. Anak yang berada pada rentang usia 10-12 tahun memiliki kemampuan berpikir kritis dan nyata, sehingga anak sudah dapat mengetahui dengan baik alasan atau prinsip yang mendasari suatu peraturan (Tauchid, dkk. 2017). Sehingga penyuluhan yang diberikan pada anak usia 10-12 tahun diharapkan anak dapat mengetahui sejak awal cara menjaga Kesehatan gigi dan mulut dan mempraktikannya dalam kehidupan sehari-hari.

Penyuluhan dapat memberikan informasi Kesehatan pada Masyarakat dengan menggunakan berbagai media. Menurut (Melawati 2019), media pembelajaran ialah alat yang berfungsi untuk menyampaikan pesan melalui komunikasi. Seiring dengan perkembangan zaman banyak modifikasi terjadi pada media pembelajaran salah satunya adalah adanya media Pop-Up Book. Media Pop-Up Book juga sudah banyak diproduksi secara online. Dibandingkan dengan media lain seperti flipchart, poster dan leaflet, Pop-Up Book adalah media yang memiliki dampak bagi siswa secara aktif dapat merangsang untuk berinteraksi dengan materi yang disajikan karena berbentuk media 3D (Triana, dkk. 2023).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan (kamila syifa isna, dkk. 2023) dengan judul “Pengaruh penyuluhan menggunakan media pop-up book terhadap pengetahuan pemeliharaan Kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN Mangkurayat kabupaten garut” mengindikasikan bahwasannya media pop up book yang digunakan sebagai media untuk meningkatkan pengetahuan pemeliharaan kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 6 Mangkurayat kabupaten garut menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan yang signifikan pada responden yang mengikuti penyuluhan menggunakan media buku pop-up Dimana telah dilakukan *pre-test* terdapat 12 individu (30%) yang memperoleh kategori baik, sedangkan pada *post-test*, jumlah individu yang memperoleh kategori baik meningkat menjadi 37 orang (92,7%).

Penelitian serupa dilakukan (Asmawati,dkk.2020) dengan judul “Pengaruh media pop-up terhadap peningkatan pengetahuan dan Kesehatan gigi dan mulut siswa-siswi di sekolah dasar no.19 Limboro,Majene” dengan populasi yang digunakan adalah 10 siswa dari kelas 1,2 dan 3 di sekolah dasar no.19 Limboro dengan menggunakan kuisioner.hasil penelitian adalah ada peningkatan pengetahuan tentang Kesehatan gigi dan mulut siswa,hal ini dapat dilihat pada nilai rata-rata pre-test,yaitu 62,20 dan post test adalah 80,70.

Survey awal yang telah dilakukan peneliti,pada hari rabu,09 februari 2024.Bertempat di SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung,pada siswa kelas IV peneliti melakukan survey,dengan cara membagikan kuisioner kepada 10 responden tentang pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.Hasil survey menunjukkan pengetahuan kebersihan gigi dan mulut yaitu,Kurang 80% sebanyak 8 responden ,pengetahuan cukup 10% sebanyak 1 responden dan pengetahuan baik 10% sebanyak 1 responden,secara keseluruhan dari 10 responden dengan paling banyak menjawab salah pada pertanyaan waktu menyikat gigi,konsumsi buah sebagai self cleansing,kekuatan dalam penyikatan gigi serta konsumsi makanan manis dan melekat.

Berdasarkan uraian diatas,peneliti tertarik melakukan penelitian terhadap “Pengaruh penyuluhan menggunakan media pop-up book terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas IV SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat di rumuskan permasalahan yang akan dibahas dalam karya tulis ilmiah ini, yaitu Bagaimana pengaruh penyuluhan menggunakan media POP-UP BOOK terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Diketahui pengaruh penyuluhan menggunakan media POP-UP BOOK terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut pada siswa kelas 4 SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui pengaruh penyuluhan kebersihan gigi dan mulut sebelum dilakukan penyuluhan pada siswa kelas 4A dan 4B SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung
- b. Diketahui pengaruh penyuluhan kebersihan gigi dan mulut sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa kelas 4A dan 4B SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung
- c. Diketahui pengaruh penyuluhan kebersihan gigi dan mulut sebelum dan sesudah dilakukan penyuluhan pada siswa kelas 4A dan 4B SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya yang sehubungan dengan pengaruh penyuluhan menggunakan media pop-up book terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Untuk mengetahui jawaban dari rumusan masalah dan memastikan kebenaran dampak tentang pengaruh penyuluhan menggunakan media pop-up book terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut.

b. Bagi siswa/I

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan tentang kebersihan gigi dan mulut pada siswa 4A dan 4B SDN 3 Keteguhan Bandar Lampung.

E. Ruang Lingkup

Ruang lingkup penelitian ini dibatasi pada murid kelas 4A dan 4B dengan populasi sebanyak 34 orang siswa/I untuk mengetahui pengaruh penyuluhan menggunakan media POP-UP BOOK terhadap pengetahuan kebersihan gigi dan mulut siswa sebelum dan sesudah penyuluhan. Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN 3 Keteguhan kec. Teluk Betung Timur, kota Bandar Lampung pada tahun 2024.